

PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENULISAN AKADEMIK PADA SISWA MADRASAH ALIYAH KHAS KEMPEK

Ahmad Royani^{1*}, Vika Nurul Mufidah², Maisaroh Harahap

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bunga Bangsa Cirebon

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

³Hukum Keluarga, Fakultas Hukum, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

email: ahmadroyani2992@gmail.com, vikanurulm@unusia.ac.id,
harahapmaisaroh@unusia.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan akademik yang penting dalam mengembangkan daya pikir kritis, logis, dan sistematis peserta didik. Namun, di banyak madrasah, termasuk Madrasah Aliyah KHAS Kempek, keterampilan ini belum berkembang secara optimal karena minimnya pelatihan terstruktur dan kurangnya bimbingan dalam proses penulisan ilmiah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik siswa melalui program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-edukatif yang melibatkan pelatihan teori, praktik langsung, diskusi kelompok, dan pendampingan individual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap struktur karya tulis, kemampuan menyusun argumen, dan penggunaan referensi ilmiah. Sebanyak 78% siswa mampu menghasilkan karya tulis dengan struktur yang lengkap dan memenuhi standar penulisan akademik. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan gagasan secara ilmiah melalui forum presentasi. Program ini membuktikan bahwa pendampingan yang sistematis dan kontekstual efektif dalam membangun budaya literasi ilmiah di madrasah. Diharapkan program serupa dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah sebagai upaya penguatan literasi akademik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendampingan, Karya Tulis Ilmiah, Literasi Akademik, Madrasah Aliyah, Kualitas Penulisan

ABSTRACT

The ability to write scientific papers is an important academic skill in developing students' critical, logical and systematic thinking. However, in many madrasahs, including Madrasah Aliyah KHAS Kempek, this skill has not been developed optimally due to the lack of structured training and lack of guidance in the scientific writing process. This service activity aims to improve the quality of students' academic writing through a scientific writing assistance programme. The method used is a participatory-educative approach involving theoretical training, hands-on practice, group discussions, and individual mentoring. The results of the activity showed a significant improvement in students' understanding of the structure of the paper, the ability to organise arguments, and the use of scientific references. As many as 78% of students were able to produce written works with a complete structure and fulfil academic writing standards. In addition, this activity also increased students' confidence in conveying ideas scientifically through presentation forums. This programme proves that systematic and contextualised mentoring is effective in building a culture of scientific literacy in madrasah. It is hoped that similar programmes can be integrated into madrasah extracurricular activities as a sustainable effort to strengthen academic literacy.

Keywords: *Mentoring, Scientific Writing, Academic Literacy, Madrasah Aliyah, Writing Quality*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan bagian penting dalam pengembangan literasi akademik peserta didik, terutama di tingkat pendidikan menengah atas seperti Madrasah Aliyah. Karya tulis ilmiah tidak hanya menjadi media untuk menuangkan ide dan gagasan secara sistematis, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis (Firman, 2022). Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, kemampuan tersebut menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa agar mampu bersaing secara akademik di tingkat yang lebih tinggi.

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidina dan Ramdani (2021) menyatakan bahwa banyak siswa belum memahami struktur penulisan karya ilmiah secara utuh, termasuk dalam hal merumuskan masalah, menyusun kerangka teori, serta melakukan analisis data. Hal ini disebabkan oleh minimnya pembinaan yang berkelanjutan, terbatasnya referensi yang digunakan, serta kurangnya pelatihan praktis dalam menyusun tulisan ilmiah.

Kondisi serupa juga ditemukan di lingkungan Madrasah Aliyah, termasuk di Madrasah Aliyah KHAS Kempek, di mana fokus pembelajaran cenderung pada penguatan materi keagamaan, sementara penguatan literasi ilmiah belum mendapat porsi yang memadai. Padahal, menurut regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama (Kemenag, 2023), madrasah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek spiritual, tetapi juga memiliki keterampilan akademik yang adaptif dan kompetitif, termasuk dalam bidang penulisan ilmiah.

Permasalahan ini menjadi penting untuk segera diatasi mengingat kemampuan menulis ilmiah merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas akademik siswa. Menurut Zuhriyah dan Sugiarto (2020), pembiasaan menulis ilmiah sejak dini berkontribusi pada peningkatan budaya literasi dan menjadi bekal penting bagi siswa ketika melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

Dalam konteks ini, program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah menjadi sebuah solusi strategis. Pendampingan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu siswa memahami prosedur penulisan ilmiah, memperkuat aspek metodologis, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan secara akademik. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar yang menekankan pada penguatan kompetensi dan kemandirian belajar siswa (Kemendikbudristek, 2023).

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah KHAS Kempek diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam membangun kultur literasi ilmiah dan meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan madrasah.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif yang mengedepankan kolaborasi aktif antara tim pelaksana pengabdian dengan para peserta didik dan pendidik di Madrasah Aliyah KHAS Kempek. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta karena proses pembelajaran dilakukan melalui keterlibatan langsung dan pembimbingan secara intensif (Khotimah & Nurhayati, 2022).

Metode pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga tahapan utama, yaitu: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi awal dan koordinasi dengan pihak madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan, tingkat pemahaman siswa terhadap penulisan ilmiah, serta kesiapan fasilitas pendukung. Selain itu, tim pengabdian juga menyusun modul pelatihan penulisan karya ilmiah yang mencakup topik-topik seperti penentuan judul, rumusan masalah, kajian pustaka, metode penelitian sederhana, teknik pengutipan, dan penulisan daftar pustaka sesuai standar akademik (Sari & Wulandari, 2021).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran aktif, antara lain:

- a. Workshop Interaktif: Pemaparan materi secara klasikal dan diskusi kelompok mengenai penulisan karya tulis ilmiah.
- b. Simulasi dan Latihan Menulis: Siswa diminta membuat kerangka dan draft karya tulis ilmiah berdasarkan topik yang dipilih.
- c. Pendampingan Personal: Tim pengabdian memberikan bimbingan secara individual kepada siswa untuk merevisi dan menyempurnakan tulisan mereka.
- d. Presentasi Karya Tulis: Siswa mempresentasikan hasil karyanya untuk melatih kemampuan komunikasi akademik.

Seluruh proses pelatihan mengacu pada prinsip *learning by doing* dan pembelajaran kontekstual agar siswa dapat mengaitkan pengalaman menulis dengan isu-isu yang relevan di lingkungan sekitar (Suryani et al., 2023).

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, hasil karya siswa dinilai berdasarkan indikator kualitas penulisan akademik seperti kejelasan struktur, ketepatan bahasa, validitas sumber referensi, dan orisinalitas ide. Tindak lanjut dari kegiatan ini berupa rekomendasi kepada madrasah untuk mengintegrasikan program literasi ilmiah dalam kurikulum ekstrakurikuler atau program unggulan madrasah.

Kegiatan ini juga disesuaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong penguatan kompetensi literasi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (Kemendikbudristek, 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya

terampil dalam menulis, tetapi juga tumbuh minat dan kebiasaan untuk berpikir ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan ini berlokasi di Madrasah Aliyah Khas Kempek, tepatnya di Jalan Jl. Tunggal Pegagan, Kempek, Kec. Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 4516.

Peserta Kegiatan

Dalam kegiatan pendampingan ini para peserta yang mengikuti pendampingan merupakan siswa Madrasah Aliyah Khas Kempek kelas XII yang berjumlah 44 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama tiga bulan dengan melibatkan 44 siswa kelas XII Madrasah Aliyah KHAS Kempek. Berdasarkan hasil observasi awal dan pre-test, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terkait penulisan karya ilmiah, baik dari segi struktur, metodologi sederhana, maupun etika penulisan akademik. Oleh sebab itu, pengabdian mengadakan pendampingan ini guna meningkatkan pengetahuan mereka.

Program pendampingan terbagi menjadi beberapa sesi, yaitu pelatihan teori, praktik menulis, diskusi kelompok, konsultasi individual, serta presentasi karya ilmiah siswa. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang secara partisipatif dan kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa, terutama yang belum memiliki pengalaman menulis karya ilmiah.

Adapun materi yang disampaikan mencakup: 1) Pengenalan dasar-dasar karya tulis ilmiah (jenis, struktur, dan tujuan), 2) Teknik menentukan topik dan merumuskan masalah, 3) Penulisan latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian, 4) Pengumpulan dan pengolahan data sederhana (kualitatif dan kuantitatif), 5) Penulisan kutipan dan daftar pustaka sesuai standar (APA/MLA), 6) Etika penulisan dan plagiarisme, 7) Latihan membuat draft dan revisi karya ilmiah.

Metode yang digunakan dalam pendampingan adalah kombinasi antara ceramah interaktif, simulasi, diskusi kelompok kecil, dan *learning by doing*. Dalam setiap sesi, siswa didorong untuk secara aktif bertanya, menulis langsung, dan mendiskusikan hasil karya mereka dengan tim pendamping maupun teman sejawat.



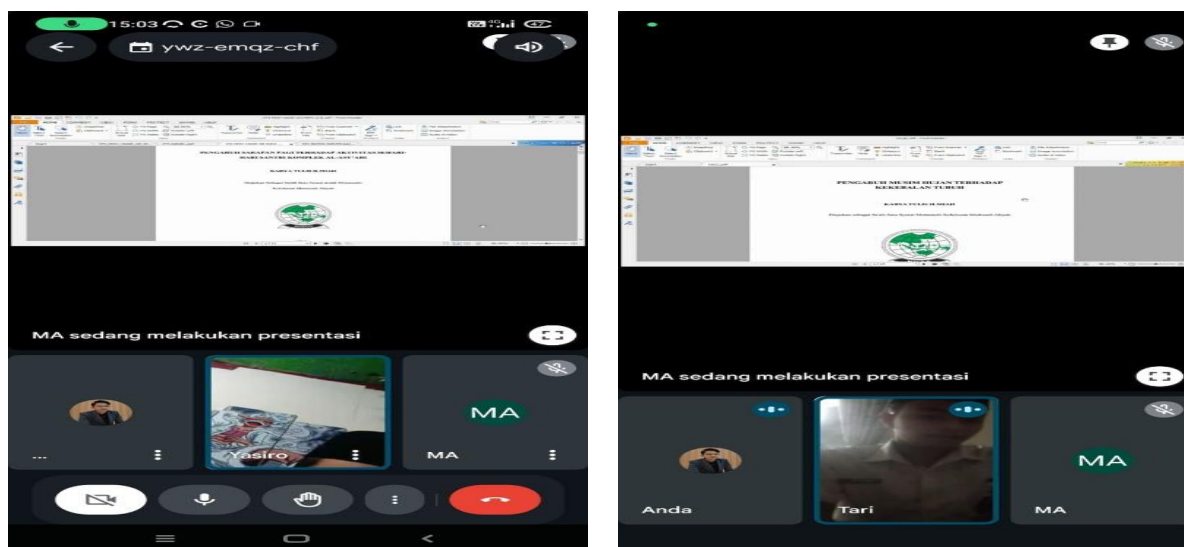
**Gambar 1. Sosialisasi Materi Penulisan Karya Tulis Ilmiah
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2025))**



**Gambar 2. Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2025))**

Sebagai bentuk evaluasi dan apresiasi, di akhir kegiatan siswa mempresentasikan hasil karya tulis mereka di hadapan guru dan rekan-rekan lain dalam forum “Mini Seminar Siswa”. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang evaluasi hasil belajar, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi akademik dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.





**Gambar 3. Seminar Hasil Program Penulisan Karya Tulis Ilmiah
(Sumber: Dokumentasi Pengabdi (2025))**

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan siswa menulis karya tulis ilmiah. Beberapa indikator keberhasilan kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan Skor Akademik

Hasil post-test menunjukkan rata-rata sebesar 78% peserta didik mulai memahami tata cara penulisan karya ilmiah dibandingkan sebelum adanya kegiatan pendampingan. Peningkatan ini terutama terlihat pada aspek pengetahuan, kemampuan menyusun struktur karya ilmiah, penggunaan referensi, dan keterampilan menyusun paragraf argumentatif.

2. Kualitas Hasil Karya Tulis

Dari 44 siswa, sebanyak 26 siswa berhasil menyusun karya tulis ilmiah dengan struktur yang lengkap (judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, pembahasan, dan daftar pustaka). Sedangkan, sebanyak 18 di antaranya tergolong dalam kategori "baik" dengan kriteria kelengkapan isi, kejelasan argumen, dan ketepatan sitasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik siswa.

3. Peningkatan Kepercayaan Diri Akademik

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan karya tulisnya. Seluruh siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil tulisannya di hadapan guru dan teman sekelas. Mereka menunjukkan antusiasme dan kemampuan menyampaikan gagasan dengan runtut.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Suryani et al. (2023), yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dapat meningkatkan literasi akademik siswa secara signifikan. Pendampingan yang dilakukan secara sistematis juga terbukti efektif dalam membangun keterampilan menulis ilmiah di kalangan pelajar madrasah (Khotimah & Nurhayati, 2022).

Selain itu, proses pendampingan memberikan pengalaman belajar aktif (active learning) yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yakni menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar (Kemendikbudristek, 2023). Siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga pelaku aktif dalam proses eksplorasi, penalaran, dan pengembangan ide.

Tantangan dan Solusi

Dalam proses pelaksanaan, beberapa tantangan juga ditemukan, antara lain keterbatasan waktu pendampingan dan rendahnya akses siswa terhadap sumber referensi akademik. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian menyediakan modul digital dan contoh-contoh karya tulis ilmiah yang dapat diakses secara mandiri. Selain itu, pembimbingan dilakukan secara bertahap melalui pendekatan kelompok kecil untuk memastikan pemahaman siswa lebih mendalam. Temuan ini menguatkan pernyataan dari Sari & Wulandari (2021) bahwa pendekatan personal dan penggunaan bahan ajar kontekstual sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendampingan menulis ilmiah, terutama di tingkat menengah atas.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kualitas penulisan akademik siswa Madrasah Aliyah KHAS Kempek baik dari segi struktur penulisan, argumentasi, maupun kepercayaan diri akademik. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pentingnya penguatan literasi ilmiah melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang berkelanjutan.

Saran Kegiatan Lanjutan

a. Integrasi Program dalam Kurikulum Ekstrakurikuler

Untuk menjaga keberlanjutan hasil dari pendampingan ini, pihak Madrasah Aliyah KHAS Kempek disarankan mengintegrasikan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah ke dalam program ekstrakurikuler atau kegiatan literasi madrasah. Hal ini dapat menjadi wadah berkelanjutan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan menulis secara lebih terstruktur.

b. Penguatan Kapasitas Guru sebagai Pembimbing

Diperlukan pelatihan khusus bagi guru-guru dalam hal teknik pembimbingan penulisan ilmiah. Dengan adanya guru yang kompeten di bidang ini, proses pendampingan dapat dilakukan secara mandiri dan konsisten di lingkungan madrasah.

Guru yang berperan aktif akan menjadi faktor kunci dalam membangun kultur menulis di kalangan siswa.

c. Penyediaan Sumber Referensi dan Sarana Pendukung

Pihak madrasah diharapkan dapat memperkaya ketersediaan sumber referensi ilmiah, baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun akses digital. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang literasi, komputer, dan koneksi internet akan sangat membantu siswa dalam proses menulis dan mencari literatur yang relevan.

d. Replikasi dan Perluasan Program

Program pendampingan ini dapat direplikasi dan dikembangkan lebih luas ke madrasah lain yang memiliki permasalahan serupa. Untuk itu, diperlukan kerja sama antara tim pengabdian, pihak madrasah, dan instansi terkait dalam menyusun modul pendampingan yang dapat digunakan secara umum oleh lembaga pendidikan Islam lainnya.

e. Evaluasi Berkala dan Monitoring Jangka Panjang

Disarankan agar madrasah melakukan evaluasi berkala terhadap kemampuan penulisan ilmiah siswa setelah mengikuti kegiatan ini. Monitoring jangka panjang juga penting untuk mengukur dampak program terhadap prestasi akademik siswa serta kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan di tingkat lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Madrasah Aliyah Khas Kempek yang telah berkolaborasi dengan baik untuk kesuksesan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Firman, A. (2022). *Penguatan Literasi Akademik di Sekolah Menengah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kemendikbudristek. (2023). *Kebijakan Merdeka Belajar dan Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Agama RI. (2023). *Pedoman Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi di Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Khotimah, N., & Nurhayati, E. (2022). Model Pendampingan Akademik untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10-18.
- Maulidina, S., & Ramdani, Y. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 123-135.
- Sari, R., & Wulandari, D. (2021). Strategi Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah bagi Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 132-140.
- Suryani, R., Hidayat, A., & Nugroho, B. (2023). Pendekatan Kontekstual dalam Penguatan Literasi Akademik Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Literasi Indonesia*, 5(1), 25-36.
- Zuhriyah, M., & Sugiarto, M. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah melalui Bimbingan Terstruktur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 45-54.